

---

## **PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN, DENGAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) SEBAGAI VARIABEL MODERISASI ( Studi Kasus Perusahaan Jasa Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)**

**Zuanita Adhibah Turrohma**

Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Stikubank Semarang

[zuanitaadhibahturrohma@mhs.unisbank.ac.id](mailto:zuanitaadhibahturrohma@mhs.unisbank.ac.id)

**Bambang Sudiyatno**

Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Stikubank Semarang

[bsud@edu.unisbank.ac.id](mailto:bsud@edu.unisbank.ac.id)

**Abstrak** Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, apakah dapat mempengaruhi nilai perusahaan, dan menganalisis *corporate social responsibility* dapat memoderasi struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa keuangan pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021, menggunakan metode sampel dengan *purposive sampling* dan data panel digunakan sebagai data penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa struktur modal, profitabilitas, *corporate social responsibility* perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan variabel moderasi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci** Nilai Perusahaan, Struktur Modali, Profitabilitas, Ukuran perusahaan, Corporate Social Responsibility.

---

### **I. PENDAHULUAN**

Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kekayaan dan kesejahteraan pemegang saham. Perusahaan yang terlihat dan berkembang memiliki nilai yang tinggi di mata investor, oleh karena itu para pemegang saham tidak ragu untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Suatu perusahaan dianggap bernilai bila hasilnya bagus, nilai perusahaan dapat tercermin dari harga sahamnya, harga saham yang tinggi menunjukkan nilai perusahaan yang baik, dan perusahaan lebih bernilai bila pemegang sahamnya kaya (Rachmawati & Ismawati, 2019).

Nilai perusahaan menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengelola asetnya, hal ini tercermin dari kemampuan menghasilkan laba (Wulansari, 2018). Memaksimalkan nilai perusahaan juga berarti memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Perusahaan dengan total aset yang besar dengan mudah memiliki laba yang tinggi dan kecil kemungkinannya untuk bangkrut (Pratiwi, 2022). Dalam penelitian ini, peneliti mengambil dua faktor yang paling mungkin mempengaruhi nilai suatu perusahaan, yaitu profitabilitas dan struktur modal.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi nilai perusahaan ditinjau dari struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan *corporate social responsibility* (CSR) dan menanggapi perbedaan hasil penelitian kebenaran empiris yang berbeda antara penelitian lainnya. Faktor yang sebenarnya adalah menganalisis struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, apakah dapat mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di BEI periode 2017-2021 dan menganalisis apakah struktur modal dan profitabilitas nilai perusahaan dalam perusahaan jasa keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### **Teori Struktur Modal**

Menurut (Modigliani & Miller, 1960) dengan adanya *financial leverage* atau hutang, nilai perusahaan akan diperhitungkan. Dengan kata lain, ada keuntungan menggunakan hutang, yaitu biaya bunga hutang dapat digunakan untuk mengurangi pajak. Struktur modal mencerminkan dari keseimbangan keuangan perusahaan, yaitu antara ekuitas hutang jangka panjang dan ekuitas pembiayaan perusahaan (Gunawan, 2022).

### **Trade - Off Theory (Teori Pertukaran)**

Modigliani dan Miller pertama kali memperkenalkan *trade-off theory* pada tahun 1963, teori ini menjelaskan berapa banyak modal yang dipinjam perusahaan dan berapa banyak ekuitas yang dibutuhkan perusahaan untuk menyeimbangkan biaya dan keuntungan. *Trade-off theory* pada struktur modal merupakan keuntungan pada pertukaran antara keuntungan dan kerugian menggunakan hutang dan mengasumsikan bahwa struktur modal suatu perusahaan mencapai keseimbangan antara manfaat penggunaan hutang, kesulitan keuangan, dan biaya agensi. Teori ini memberikan penjelasan bahwa menggabungkan manfaat leverage dengan suku bunga tinggi dan kebangkrutan menciptakan struktur modal yang optimal (Brigham & Houston, 2011).

### **Signalling Theory (Teori Sinyal)**

*Signaling theory* diperkenalkan oleh Spence pada tahun 1973, teori ini menjelaskan motivasi perusahaan untuk berbagi informasi pelaporan keuangan dengan pihak internal dan eksternal. Motivasi ini disebabkan adanya informasi antara pihak luar dan manajemen, informasi disebabkan karena perusahaan menerima lebih banyak informasi tentang perusahaan dan prospek masa depan dari pihak luar yaitu investor dan kreditur (Pradita, 2019).

### **Stakeholder Theory (Teori Pemangku Kepentingan)**

*Stakeholder theory* diperkenalkan oleh Freeman pada tahun 1984, yang berpendapat bahwa stakeholder adalah seseorang atau sekelompok orang yang dipengaruhi dan mempengaruhi proses perusahaan dalam mencapai tujuannya. Menurut teori pemangku kepentingan, tujuan perusahaan adalah untuk menciptakan nilai bagi pemangku kepentingannya. Stakeholder adalah pihak yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi atau dapat dipengaruhi oleh perusahaan (Pradita, 2019).

## **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, yang diwujudkan dalam keuntungan penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2012). Menurut (Brigham & Huston, 2011) menyatakan profitabilitas adalah hasil bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan. Profitabilitas merupakan unsur penting yang dapat menentukan kebijakan pendanaan perusahaan (Irawati, 2020).

## **Ukurani Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah skala dimana perusahaan dapat diklasifikasikan menurut ukuran perusahaan. Semakin besar total aset, jumlah karyawan, pendapatan, log size, dan nilai pasar saham yang dimiliki perusahaan, maka semakin besar ukuran perusahaan (Pradita, 2019). Setiap perusahaan memiliki ukuran perusahaan yang berbeda, semakin besar ukuran perusahaan mempengaruhi nilai tetap karena perusahaan memperoleh kepercayaan untuk menerima dana dari pihak-pihak untuk penggunaan eksternal bisnis perusahaan (Hery, 2017).

## **Corporate Social Responsibility (CSR)**

CSR merupakan konsep tanggung jawab perusahaan yang berkomitmen untuk mendorong pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan memperhatikan keseimbangan antara aspek sosial, ekonomi dan lingkungan. CSR merupakan kegiatan sosial yang harus dilakukan perusahaan untuk menunjukkan kepeduliannya terhadap lingkungan dan masyarakat, karena menggunakan cara lain yang bermanfaat untuk CSR adalah mendapatkan kepercayaan dan perhatian dari investor untuk dapat memperkuat investasi (Lukman & Tanuwijaya, 2020).

## **Nilai Perusahaan**

Nilai suatu perusahaan merupakan gambaran menyeluruh yang menggambarkan perusahaan tersebut. Nilai ini digunakan untuk mengukur minat terhadap tingkat perusahaan dari perspektif investor yang berbeda, yang sejalan dengan penilaian investor terhadap harga saham. Dengan kata lain, nilai suatu perusahaan dapat tercermin dari harga atau uang yang digunakan untuk membeli nilai perusahaan tersebut. Dari sini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan (Lukman & Tanuwijaya, 2020).

## **Hipotesis**

### **Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan**

Teori *trade-off* untuk menyeimbangkan manfaat dan biaya penggunaan modal hutang dalam struktur modal. Pada penelitian Winata dkk, (2020) perusahaan manufaktur di BEI tahun 2018 menyatakan bahwa DAR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Dewi dkk, (2014), perusahaan pertambangan di BEI tahun 2009-2012 menyatakan bahwa DAR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

**H1: DAR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan**

### **Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan**

Menurut teori signaling, perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi memberikan pandangan tentang prospek perusahaan yang dapat dipercaya. Hal ini akan membuat investor

---

yang memiliki respon positif. Pada penelitian Lukman dan Tanuwijaya (2020), pada perusahaan perbankan di BEI tahun 2016-2018 menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

**H2: ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan**

**Pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan**

Pemangku kepentingan merupakan faktor kunci dalam menjaga keberlangsungan dan keberhasilan perusahaan, sehingga sangat mempengaruhi operasional perusahaan, oleh karena itu teori ini menjadi dasar kegiatan CSR. Pada penelitian Alfiadin dan Susilo (2022), perusahaan Farmasi yang di BEI periode 2017-2021 menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

**H3: CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan**

**Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan**

Hubungan antara firm size dengan *signaling theory* adalah suatu perusahaan tergolong perusahaan besar dan memiliki aset yang besar untuk dikembangkan perusahaan. Pada penelitian Utami dan Hasan (2021) pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di BEI tahun 2013-2017 menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

**H4: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan**

**Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan metode CSR sebagai moderasi**

Pengungkapan CSR merupakan upaya atau strategi manajemen untuk menyampaikan kepada para stakeholder atau pelaku pasar bahwa perusahaan bertanggung jawab, transparan dan mendukung komitmen keberlanjutan dalam bisnis yang berwawasan sosial dan lingkungan. Pada penelitian Itsnaini dan Subardjo (2017), pada perusahaan pertambangan di BEI tahun 2011-2015 menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan CSR sebagai metode moderasi.

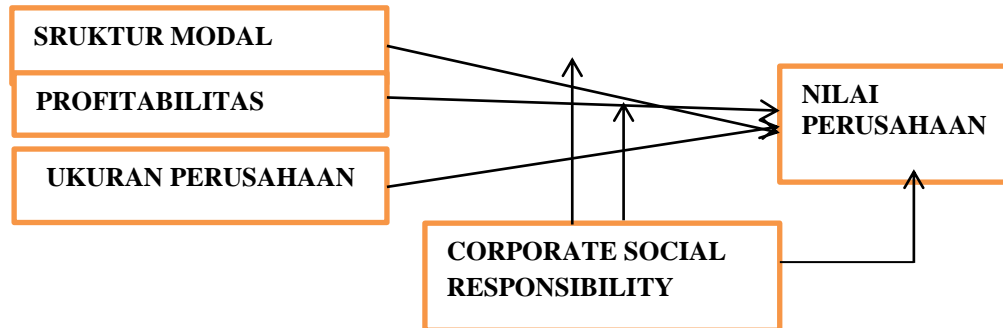
**H5: CSR memoderasi DAR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan**

**Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan metode CSR sebagai moderasi**

ROA memiliki hasil yang menunjukkan dapat mempengaruhi terhadap pengungkapan CSR. Pada penelitian Nafasati dan Hilal (2021), pada perusahaan perbankan di BEI tahun 2016-2018 menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan CSR sebagai metode moderasi.

**H6: CSR memoderasi ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan**

## Kerangka Konseptual



Keterangan:

Tobin's Q : Nilai Perusahaan

CS : *Debt to Assets Ratio* (DAR)

Profit : *Return On Assets* (ROA)

Bank Size : *Log Total Assets* (Size)

CSR : *Corporate Social Responsibility* (CSR)

## III. METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2017–2021, sebanyak 105 perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di BEI. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, sedangkan sampel yang diambil harus memenuhi beberapa kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Data perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021.	89
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021 .	(1)
3	Perusahaan jasa keuangan tahun 2017-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menghasilkan laba positif selama periode tersebut.	(34)
4	Laporan keuangan perusahaan jasa keuangan yang disajikan kepada publik secara lengkap yang dipublikasikan pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021.	(5)
5	Perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021 yang menyajikan laporan keuangan dan rasio secara tidak lengkap yang sesuai dengan variabel yang akan diteliti.	(9)
<b>Jumlah Sampel</b>		<b>40</b>
<b>Jumlah Observasi Selama 5 tahun (2017-2021)</b>		<b>200</b>

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan atau *annual report* perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021, yaitu

Indonesia Stock Exchange (IDX). Analisis data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan software Eviews 9, sehingga hasil yang diperoleh dari pengujian dapat memberikan jawaban yang tepat dan akurat tentang variabel yang akan diteliti. Berikut adalah definisi konsep, operasional dan pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*)**

$$Tobin's Q = \frac{MVE + Debt}{Total Aset}$$

*Tobin's q* merupakan rasio nilai pasar saham perusahaan terhadap nilai buku ekuitas perusahaan (Fauziah, 2017).

**Struktur Modal (DAR)**

$$DAR = \frac{Total Liabilitas}{Total Asset}$$

*Debt to assets ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar suatu perusahaan menggunakan hutang dalam membiayai sejumlah aktiva atau asetnya (Sudana, 2019).

**Profitabilitas (ROA)**

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Asset}$$

*Return on assets* merupakan rasio yang menggambarkan besaran kontribusi aset perusahaan untuk memperoleh pendapatan bersih. Laba bersih yang tinggi dihasilkan oleh investasi dalam perusahaan sehingga tingginya return aset (Hery, 2017).

**Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)**

$$Firm Size (log total aset)$$

Ukuran perusahaan merupakan ukuran dengan memperhatikan total aset sebagai cerminan dari perkembangan kekayaan perusahaan sesuai dengan kegiatan perusahaan (Goh & Simanjuntak, 2018).

**Corporate Social Responsibility (CSR)**

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

*Corporate social responsibility* merupakan kewajiban sosial perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat akibat yang ditimbulkan oleh perusahaan, dan bentuk kepedulian yang bertujuan mensejahterakan masyarakat dan sosial (Tarigan, 2016).

#### IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

##### Analisis Deskriptif

**Tabel Analisis Deskriptif**

	TOBINSQ	CS	PROFIT	CSR	SIZE
Mean	0.878923	65.94590	2.343584	0.504011	15.72013
Maximum	1.924353	88.17000	7.670000	0.868132	19.55780
Minimum	0.063895	11.69000	0.016800	0.098901	12.03622
Std. Dev.	0.331328	21.38922	1.537119	0.217048	1.911176

Berikut hasil dari analisis statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

Diketahui nilai maximum Tobin's Q 1.924353 atau 1,9243%, sedangkan nilai minimum Tobin's Q adalah 0.063895 atau 06,38%. Rata-rata Tobin's Q adalah 0.878923 atau 87,89% dan nilai Std. Dev. *Tobin's q* adalah 0.331328 atau 33,13%. Diketahui nilai maximum CS 88.17000 atau 88,17%, sedangkan nilai minimum CS adalah 11.69000 atau 11,69%. Rata-rata CS adalah 65.94590 atau 65,94% dan nilai Std. Dev. CS adalah 21.38922 atau 21,38%. Diketahui nilai maximum Profit 7.670000 atau 7,670%, sedangkan nilai minimum Profit adalah 0.016800 atau 0,0168%. Rata-rata Profit adalah 2.343584 atau 2,3435% dan nilai Std. Dev. Profit adalah 1.537119 atau 1,5371%. Diketahui nilai maximum CSR 0.868132 atau 86,81%, sedangkan nilai minimum CSR adalah 0.098901 atau 09,89%. Rata-rata CSR adalah 0.504011 atau 50,41% dan nilai Std. Dev. CSR adalah 0.217048 atau 21,70%. Diketahui nilai maximum *size* 19.55780 atau 19,55%, sedangkan nilai minimum *size* adalah 12.03622 atau 12,03% . Rata-rata *size* adalah 15.72013 atau 15,72% dan nilai Std. Dev. *size* adalah 1.911176 atau 1,9111%.

##### Pengujian Model

###### 1. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan uji koefisien determinasi, hasil nilai koefisien determinasi (*R-squared*) adalah sebesar  $R^2 = 0,8166$ . Nilai tersebut dapat diartikan CS, profit, CSR dan *size*, yang artinya secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi nilai *tobin's q* sebesar 81,66%. Sisanya sebesar 18,34% dipengaruhi oleh faktor lain.

###### 2. Uji Signifikansi Pengaruh Simultan (Uji F)

Berdasarkan uji f, bahwa nilai probabilitas (*F-statistic*) adalah  $0,0000 < 0,05$ , artinya model regresi *fit* atau layak digunakan. Dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen yakni CS, profit, CSR dan *size*, secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *tobin's q* .

**Pengujian Hipotesis (Uji-t)**

Struktur Modal (CS) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (*tobin's q*) dengan nilai koefisien -0.0027, tidak signifikan dengan nilai Prob. 0.3067 > 0,05. Profitabilitas (Profit) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (*tobin's q*) dengan nilai koefisien 0,0314, signifikan dengan nilai Prob. 0.0131 < 0,05. *Corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (*tobin's q*) dengan nilai koefisien -0.2328, tidak signifikan dengan nilai Prob. 0.5362 > 0,05. Ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (*tobin's q*) dengan nilai koefisien -0.0007, namun tidak signifikan dengan nilai Prob. 0.9610 > 0,05.

**Pengujian Moderasi**

**Tabel 3. Pengujian Moderasi**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.543442	0.370481	1.466854	0.1440
CS	0.010772	0.003462	3.111096	0.0021
PROFIT	0.018090	0.041356	0.437418	0.6623
CSR	0.336439	0.570575	0.589649	0.5561
SIZE	-0.023308	0.011937	-1.952521	0.0523
CS_CSR	-0.004485	0.006376	-0.703486	0.4826
PROFIT_CSR	-0.059818	0.081387	-0.734982	0.4632

$$TOBINSQ = 0.543442 + 0.010772 CS + 0.018090 Profit + 0.336439 CSR - 0.023308 Size - 0.004485 CS\_CSR - 0.059818 Profit\_CSR + e$$

**Analisis Pengaruh Struktur Modal (CS) Terhadap Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*)**

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal (CS) diterima karena memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (*tobin's Q*). Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien 0.0107, dengan nilai Prob. 0.0021 < 0,05, berarti CS berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (*tobin's q*). Artinya informasi tentang perubahan struktur modal yang diperoleh dari laporan keuangan tidak mempengaruhi keputusan harga saham di pasar modal Indonesia, hal ini tidak mempengaruhi nilai perusahaan, nilai perusahaannya akan tercermin dari nilai pasar saham.

**Analisis Pengaruh Profitabilitas (Profit) Terhadap Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*)**

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas (profit) diterima karena memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (*tobin's Q*). Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien 0,0180, tidak signifikan dengan nilai Prob. 0.6623 > 0,05, berarti profit berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (*tobin's q*). Artinya semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, maka semakin besar pula nilai perusahaan tersebut.

### **Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*)**

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa CSR diterima karena memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (*tobin's Q*). Hal ini dibuktikan dengan dengan nilai koefisien 0.3364, tidak signifikan dengan nilai Prob.  $0.5561 > 0,05$ , berarti CSR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (*tobin's q*). Hal ini sejalan dengan penelitian Lukman dan Tanuwijaya (2021) dalam penelitiannya bahwa CSR berpengaruh positif dan tidak signifikan. Tumbuhnya tanggung jawab sosial diharapkan akan kualitas informasi yang berkualitas yang dapat meningkatkan nilai perusahaan di pasar.

### **Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan (*Size*) Terhadap Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*)**

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *size* ditolak karena tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*tobin's Q*). Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien -0.0233, signifikan dengan nilai Prob.  $0.0523 > 0,05$ , berarti *size* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (*tobin's q*). Hal ini sejalan dengan penelitian Pradita (2019) dalam penelitiannya bahwa *size* berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Ukuran perusahaan dianggap tidak penting, karena ukuran perusahaan membutuhkan modal pinjaman selain aset yang diperlukan untuk pertumbuhan modal.

### **Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Sebagai Pemoderasi Hubungan Antara Struktur Modal (CS) Terhadap Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*)**

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa CSR sebagai pemoderasi hubungan antara CS ditolak karena tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*tobin's q*). Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien -0.0044 dan tidak signifikan dengan nilai Prob.  $0.4826 > 0,05$ , berarti CS berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (*tobin's q*). Semakin tinggi CS perusahaan maka semakin besar pengungkapan informasi sosial yang dilakukan perusahaan, CSR akan semakin memperkuat nilai perusahaan pada saat CS perusahaan menurun.

### **Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Sebagai Pemoderasi Hubungan Antara Profitabilitas (*profit*) Terhadap Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*)**

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa CSR sebagai pemoderasi hubungan antara profit ditolak karena tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*tobin's q*). Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien -0.0598 dan tidak signifikan dengan nilai Prob.  $0.4632 > 0,05$ , berarti profit berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (*tobin's q*). Semakin rendah tingkat rasio profitabilitas suatu perusahaan maka seharusnya semakin tinggi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan karena hal ini akan mempengaruhi profitabilitas terhadap peningkatan nilai perusahaan.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Setelah melakukan olah dan pembahasan analisis data maka dapat diambil kesimpulan, bahwa dari keempat variabel hanya struktur modal (CS) yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (*tobin's q*), sedangkan profitabilitas (profit) dan *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (*tobin's q*), sementara ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (*tobin's q*). Sementara variabel pemoderasi *corporate social responsibility* (CSR) tidak dapat memoderasi struktur modal (CS) dan profitabilitas (profit) karena berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (*tobin's q*), hasil dari pengujian ini tidak sesuai dengan hipotesisnya.

### Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk memperluas pengetahuan, informasi dan bahan referensi dalam penelitian sejenis mengenai struktur modal dan profitabilitas pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di BEI. Dengannya, pengetahuan dalam melakukan analisis bisnis terkait valuasi bisnis dapat diperluas. Bagi investor dan calon investor, hasil penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi yang bermanfaat yang harus diperhatikan guna meningkatkan nilai perusahaan. Untuk manajerial, hasil penelitian ini bertujuan untuk membantu pemilik dan manajemen perusahaan perbankan khususnya manajer keuangan dalam membuat keputusan keuangan untuk meningkatkan nilai perusahaan, khususnya untuk menentukan struktur modal yang optimal untuk meningkatkan nilai perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Yanti, N. (2022). The Influence of Capital Structure, Profitability and Disclosure of Corporate Social Responsibility on Firm Value With Firm Size as A Moderating Variable. *Accountia Journal (Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)*, 6(2), 1-20.  
<https://Jurnal.Umberau.Ac.Id/Index.Php/Accountia/Article/View/679/398>
- Lukman, H., & Tanuwijaya, H. (2021, May). The Effect of Financial Performance and Intellectual Capital on Firm Value With Csr as A Mediating Variable in Banking Industry. In *Ninth International Conference on Entrepreneurship and Business Management (Icebm 2020)* (Pp. 353-359). Atlantis Press.  
<https://Www.Atlantis-Press.Com/Proceedings/Icebm-20/125956287>
- Pradita, R. A., & Suryono, B. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (Jira)*, 8(2).  
<http://Jurnalmahasiswa.Stiesia.Ac.Id/Index.Php/Jira/Article/View/2182>
- Ismawati, R. P. R. L. Pengaruh Profitabilitas (Eps), Ukuran Perusahaan (Size) dan Leverage (Dar) Terhadap Nilai Perusahaan (Tobin'sq) pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.  
[https://Elibrary.Unikom.Ac.Id/1789/13/Unikom\\_21215135\\_Rani%20putri%20rachmawati\\_Artikel\\_Keuangan.Pdf](https://Elibrary.Unikom.Ac.Id/1789/13/Unikom_21215135_Rani%20putri%20rachmawati_Artikel_Keuangan.Pdf)

- 
- Gunawan, C., Sudarsi, S., & Aini, N. (2022). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Risiko Operasional Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2020. *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 11(1), 31-40.  
<https://unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe9/article/view/8951>
- Wulansari, R. T., & Santosa, A. B. (2018). Determinan Nilai Perusahaan Ditinjau dari Struktur Modal, Kemampuan Laba dan Kebijakan Dividen. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 25(1).  
<https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe3/article/view/6965>
- Pratiwi, E. Y., & Sudiyatno, B. (2022). Pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap financial distress. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(3), 1324-1332.  
<http://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/2459>
- Puspitasari, E., Sudiyatno, B., Irsyad, M., & Irawati, S. (2020). Peran Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening dalam Menentukan Struktur Modal. *Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen*, 4(2), 107-120.  
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2956976&val=26355&title=Peran%20Profitabilitas%20Sebagai%20Variabel%20Intervening%20dalam%20Menentukan%20Struktur%20Modal>